



budi lpdp

Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia

lembaga pengelola dana pendidikan

PEDOMAN BUDI LUAR NEGERI 2017

" BUDI SEBAGAI UPAYA
STRATEGIS PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
PENDIDIKAN TINGGI
BERKUALITAS"



PEDOMAN

BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI KEMENRISTEKDIKTI-LPDP TAHUN 2017

**DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2017**

PENGANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Peraturan Menteri PAN No.17 tahun 2013 mengamanatkan bahwa kenaikan jabatan akademik dosen untuk menjadi Lektor Kepala atau Profesor harus memiliki ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat. Sementara itu, amanat Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 menetapkan bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka yang sederajat berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Data PD Dikti 2017 menunjukkan terdapat 235 ribu dosen tetap, 38 ribu masih berkualifikasi S1, sekitar 151 ribu berkualifikasi strata Magister (S2), dan sekitar 29 ribu berkualifikasi Doktor (S3). Untuk memenuhi target Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) 2015-2019, yaitu pada akhir tahun 2019 diharapkan sebanyak 41.500 dosen telah berkualifikasi S3, oleh karena itu diperlukan suatu upaya yang sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam penyediaan kesempatan studi lanjut, termasuk penyediaan beasiswa.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kemenristekdikti bertugas menyusun program-program percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia. Salah satu program tersebut adalah penyediaan beasiswa pendidikan pascasarjana di luar negeri yang telah dilaksanakan sejak 2008, sementara beasiswa pendidikan pascasarjana di dalam negeri telah berlangsung sejak 1976 (dahulu bernama BPPS). Sejak tahun 2008, juga tersedia kesempatan bagi dosen yang sedang melaksanakan program pendidikan S3 di dalam negeri untuk melakukan magang di perguruan tinggi luar negeri selama minimal 4 bulan melalui Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (*Sandwich-like*) agar menghasilkan publikasi internasional. Sebagai upaya meningkatkan mobilitas dan pertukaran para dosen, juga disediakan Program *Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME)* dengan aktivitas untuk mengembangkan program kerja sama berskala internasional, sebagai dosen tamu yang diminta oleh perguruan tinggi luar negeri untuk mengajar bahasa atau seni Indonesia, maupun pertukaran dosen dalam rangka memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi mitra luar negerinya.

Mulai tahun 2016, Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kemenristekdikti, bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), menyediakan program Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) bagi para dosen perguruan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti untuk menempuh program pascasarjana baik di luar maupun di dalam negeri. Kerja sama ini diharapkan mampu mempercepat pencapaian target dosen berkualifikasi S3 pada perguruan tinggi sesuai Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.

Pedoman ini disusun sebagai acuan dasar bagi Pemimpin atau Koordinator Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta Wilayah, dan juga bagi para pelamar beasiswa BUDI Luar Negeri. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada tim Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, LPDP dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud.

Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI

Ali Ghufron Mukti

DAFTAR ISI

PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
PEDOMAN BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI.1	
1. LATAR BELAKANG	1
2. DESKRIPSI BEASISWA	2
2.1 Karakteristik.....	2
2.2 Rentang Waktu Studi	3
3. PROSES MELAMAR & PERGURUAN TINGGI TUJUAN.....	3
3.1 Proses Melamar Beasiswa	3
3.2 Perguruan Tinggi Tujuan Studi.....	5
4. PROSES PENJARINGAN KARYASISWA.....	5
4.1 Penawaran	5
4.2 Tata Cara dan Syarat Melamar	5
4.2.1 Tata Cara Melamar	6
4.2.2 Syarat untuk pelamar	7
4.3 Proses Seleksi.....	7
4.3.1 Seleksi Administrasi.....	7
4.3.2 Seleksi Assessment	7
4.3.3 Seleksi Wawancara	8
4.4 Jadwal Kegiatan	8
5. PENYALURAN BEASISWA	10
6. PERAN KARYASISWA, INSTITUSI ASAL & TUJUAN, LPDP DAN DITJEN SUMBERDAYA IPTEK & DIKTI ...10	10
6.1 Peran Karyasiswa	11
6.2 Peran Institusi Asal.....	11
6.3 Peran Institusi Penerima Karyasiswa	12
6.4 Peran Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.....	12
6.5 Peran LPDP	13
7. KETENTUAN LAIN	13
7.1 Publikasi Hasil Riset di Jurnal Internasional	13
7.2 Hak Paten dan <i>Intellectual Property Right</i> (IPR)	13
7.3 Perpindahan Universitas dan Negara Tempat Belajar	14
7.4 Cuti Akademik.....	15
7.5 Keberangkatan Tidak Tepat Waktu.....	15
7.6 Sanksi.....	15
LAMPIRAN 1.....	17
LAMPIRAN 2A.....	32
LAMPIRAN 2B.....	34
LAMPIRAN 3.....	35
LAMPIRAN 4.....	36
LAMPIRAN 5.....	37

**PEDOMAN
BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI
KEMENRISTEKDIKTI-LPD
TAHUN 2017**

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat sentral dalam pembangunan bangsa melalui penciptaan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga sangat berperan dalam menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul. Titik sentral dari kemajuan perguruan tinggi terletak pada tersedianya dosen yang berkualitas. Kualitas dosen akan sangat menentukan keunggulan kualitas suatu perguruan tinggi.

Pentingnya peran dosen dapat kita cermati dalam berbagai perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Dalam perundang-undangan tersebut secara tegas dinyatakan bahwa seorang dosen **harus** memiliki strata pendidikan minimal satu tingkat lebih tinggi dari strata pendidikan yang diajarnya.

Menurut data statistik tahun 2017, persentase dosen tetap perguruan tinggi di Indonesia yang berkualifikasi akademik S3 baru mencapai 13% atau sekitar 29.000 orang. Persentase ini masih jauh dari target yang ditetapkan mengingat Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara No.17 tahun 2013 yang menetapkan bahwa untuk kenaikan jabatan dan pangkat menjadi Lektor Kepala atau Profesor, seorang dosen **harus** memiliki ijazah doktor (S3) atau yang sederajat.

Sejalan dengan semakin ketatnya persaingan dalam era globalisasi, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan memperoleh pengakuan internasional. Sebelum tahun 2008, pengiriman tenaga dosen untuk studi lanjut ke luar negeri pembedaannya lebih banyak melalui skema pinjaman dan bantuan (hibah) yang disediakan oleh negara-negara atau lembaga donor internasional. Melalui skema ini, jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri hanya berkisar ratusan orang per tahun. Jika hanya mengandalkan skema demikian, maka percepatan peningkatan kualitas dosen berjalan sangat lambat, dan proporsi dosen yang berkualitas internasional sulit untuk dicapai.

Dalam rangka memenuhi amanat perundang-undangan tersebut, terutama dalam membangun *critical mass* dosen berkualitas dan berkualifikasi akademik S2/S3, mulai tahun anggaran 2008, pengiriman studi lanjut pascasarjana dosen ke luar negeri (dikenal sebagai karyasiswa) dilakukan melalui penyediaan beasiswa dari APBN. Melalui skema ini, sampai dengan tahun 2015, jumlah karyasiswa pendidikan pascasarjana S2/S3 luar negeri mencapai 4.400 orang yang tersebar di 34 negara.

Dalam skema yang telah berlangsung selama ini, setiap karyasiswa dapat memilih program studi, bidang keilmuan, perguruan tinggi, bahkan negara yang mereka minati. Namun, pilihan studi karyasiswa hingga tahap keberangkatannya tetap harus disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi dimana karyasiswa bekerja, sebab dari hasil evaluasi Tim Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI terhadap karyasiswa di lokasi tempat studinya masing-masing, diketahui bahwa masih perlu dilakukan peningkatan peran perguruan tinggi dalam mengontrol karyasiswa yang hendak berangkat, mulai dari perencanaan studi, pembinaan, atau pendampingan hingga ke pemantauan selama studi serta proses pengembalian karyasiswa ke perguruan tinggi asalnya.

Seyogyanya pengiriman studi lanjut dosen terintegrasi ke dalam rencana strategis pengembangan perguruan tingginya, terutama merujuk pada peta jalan (*roadmap*) ketersediaan dan kebutuhan dosen serta keahlian yang ingin dikembangkan di perguruan tinggi terkait, sehingga pola pemberian beasiswa studi lanjut ke luar negeri perlu dimodifikasi dan disempurnakan. Dengan asumsi bahwa pemimpin perguruan tinggi merupakan pihak yang paling mengetahui kondisi riil perguruan tinggi yang dipimpinnya serta telah memiliki rencana strategis pengembangan sumber daya manusia di perguruan tingginya, maka selayaknya pihak perguruan tinggi berperan serta dalam penentuan tempat belajar para dosennya. Selain itu, diketahui pula bahwa banyak perguruan tinggi di Indonesia telah memiliki kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan di luar negeri yang di dalamnya mencakup program pengembangan sumber daya manusia (sebagai skema *university-to-university*). Akan tetapi, pada umumnya, perjanjian kerja sama ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh perguruan tinggi terkait. Mulai tahun 2016, program ini akan lebih diberdayakan dalam meningkatkan kegiatan kerja sama di bidang pertukaran dosen dan mahasiswa, riset, serta pendidikan pascasarjana.

Pedoman Penyelenggaraan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Luar Negeri (BUDI-LN) Kemenristekdikti-LPDP Tahun 2017 ini dimaksudkan sebagai acuan baru bagi Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah, maupun para pelamar beasiswa BUDI-LN.

2. DESKRIPSI BEASISWA

2.1 Karakteristik

Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Luar Negeri (BUDI-LN) Kemenristekdikti-LPDP mempunyai ciri sebagai berikut:

1. Berasal dari Dana Pendidikan yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP);
2. Diperuntukkan bagi **Dosen tetap** yang mempunyai NIDN pada perguruan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti yang akan meraih gelar S3;
3. Pembiayaan tidak dapat digabung dengan beasiswa dari sumber lain (*double funding*);

4. Komponen pembiayaan BUDI-LN dan besarannya sesuai dengan standar LPDP untuk masing-masing negara tujuan.

2.2 Rentang Waktu Studi

Rentang waktu studi yang dibiayai untuk menempuh program pendidikan S3 adalah **36 bulan** dan dapat diperpanjang maksimal dua semester (semester 7 dan 8) yang memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada pedoman terpisah.

3. PROSES MELAMAR & PERGURUAN TINGGI TUJUAN

3.1 Proses Melamar Beasiswa

Mulai tahun 2016 Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kemenristekdikti, menjalin kerja sama dengan LPDP dalam rangka penyediaan beasiswa bagi dosen tetap yang akan melanjutkan studi di luar negeri maupun di dalam negeri. Dengan demikian, proses melamar BUDI-LN akan mengikuti bagan alir seperti yang tersaji pada gambar berikut.

ALUR PENDAFTARAN BUDI LUAR NEGERI



Gambar 1 Diagram Alir Proses BUDI-LN Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI - LPDP

3.2 Perguruan Tinggi Tujuan Studi

Perguruan tinggi luar negeri yang dapat dilamar oleh para calon karyasiswa BUDI pada umumnya merupakan perguruan tinggi atau program studi yang memiliki reputasi baik. Di samping itu, terdapat pula perguruan tinggi luar negeri yang telah bermitra dengan Kemenristekdikti atau bermitra dengan perguruan tinggi di Indonesia yang telah dilaporkan ke Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi, Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI, Kemenristekdikti.

Dengan demikian ada dua kategori perguruan tinggi luar negeri yang dapat dilamar oleh calon karyasiswa BUDI di luar negeri, yaitu:

- 1) perguruan tinggi yang belum mempunyai kerja sama dengan Kemenristekdikti, LPDP dan institusi pendidikan tinggi di Indonesia (**Lampiran 1**). Perguruan tinggi yang tercantum pada lampiran tersebut atau prodi (program studi) yang diampu oleh perguruan tinggi mempunyai peringkat dunia berada pada peringkat dunia yang baik;
- 2) perguruan tinggi luar negeri yang telah mempunyai kerja sama (**Lampiran 2**) dalam hal: perguruan tinggi menyediakan beasiswa di tahun ke-4 bagi karyasiswa program S3, memberikan pelatihan bahasa, dan/atau memperoleh pemotongan biaya penyelenggaraan pendidikan (*tuition fee*), dan/atau hak-hak lainnya yang diatur dan disetujui di kemudian hari.

4. PROSES PENJARINGAN KARYASISWA

Penjaringan calon karyasiswa diawali dengan membuka penawaran. Para pelamar harus mengikuti dan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan bersama oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP (lihat diagram alir pada **Gambar 1**).

4.1 Penawaran

BUDI ditawarkan kepada seluruh dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti. Penawaran tersebut mencakup ketentuan, syarat, borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, dan proses seleksi. Penawaran BUDI ini disebarluaskan melalui laman resmi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP, serta melalui surat resmi ke Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah.

4.2 Tata Cara dan Syarat Melamar

Para pelamar harus mengikuti prosedur dan syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut.

4.2.1 Tata Cara Melamar

- a. Proses pelamaran harus dilakukan secara daring (*online*), yaitu melalui laman Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI di <http://budi.ristekdikti.go.id>. Tiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi yang harus ditunjukkan ketika proses wawancara dan kata-sandi (*password*) yang dapat digunakan untuk *login* kembali ke sistem;
- b. Melampirkan LoA (*Letter of Acceptance*) tanpa syarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi yang dituju;
- c. Melampirkan salinan ijazah dan transkrip (IPK) S2 yang telah dilegalisir;
- d. Bagi pelamar yang akan studi di negara dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, melampirkan salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL institusional (ITP) minimal 575, atau TOEFL-iBT minimal 80, atau IELTS minimal 6.0, atau TOEIC minimal 650), atau Pearson Test of English (PTE) minimal 54, yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan);
- e. Bagi pelamar yang akan studi di negara dengan bahasa pengantar bukan bahasa Inggris, melampirkan salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL institusional (ITP) minimal 550, atau TOEFL-iBT minimal 65, atau IELTS minimal 5.5, atau TOEIC minimal 600), atau Pearson Test of English (PTE) minimal 46, yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan);
- f. Untuk butir (d) dan (e), apabila perguruan tinggi luar negeri yang dituju memiliki standar atau syarat nilai TOEFL/IELTS/TOEIC/PTE yang lebih tinggi, maka syarat nilai TOEFL/IELTS/TOEIC/PTE dari perguruan tinggi luar negeri yang berlaku;
- g. Melampirkan sertifikat penguasaan bahasa pengantar (selain bahasa Inggris) yang digunakan di perguruan tinggi atau negara tujuan yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan) dan sesuai standar yang diminta perguruan tinggi atau negara tujuan;
- h. Melampirkan usulan penelitian (*research proposal*) dalam bahasa Inggris. Kerangka (*outline*) usulan penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 3 yang telah didiskusikan dengan calon promotor**;
- i. Melampirkan *Letter of Motivation* dalam bahasa Inggris maksimal 3 (tiga) halaman;
- j. Melampirkan surat ijin melamar beasiswa dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri bagi dosen PTN, atau koordinator Kopertis Wilayah bagi dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Swasta;
- k. Melampirkan surat pernyataan tidak sedang menerima beasiswa lain (**Lampiran 4**);
- l. Melampirkan surat pernyataan kesanggupan pulang ke perguruan tinggi asal di Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri dan menjalankan ikatan dinas sekurang-kurangnya $2n+1$ (**Lampiran 5**);
- m. Melampirkan surat keterangan berbadan sehat dan bebas Narkoba maupun penyakit TBC yang diterbitkan oleh rumah sakit pemerintah di Indonesia atau rumah sakit di luar negeri yang berwenang mengeluarkan surat tersebut (bagi pelamar yang sedang berada di luar negeri);

- n. Seluruh dokumen asli (bukan fotokopi) tersebut di atas wajib dibawa saat seleksi wawancara setelah dinyatakan lulus seleksi administrasi;

4.2.2 Syarat untuk pelamar

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti yang memiliki NIDN;
- b. Telah memiliki gelar S2 atau yang setara sesuai dengan ketentuan Kemenristekdikti;
- c. Tidak sedang melaksanakan studi lanjut atau berstatus mahasiswa aktif jenjang S3 pada perguruan tinggi yang dituju di luar negeri (*on-going*);
- d. Tidak untuk mendapatkan gelar kedua pada strata yang sama;
- e. Telah memiliki LoA (*Letter of Acceptance*) tanpa syarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi yang dituju;
- f. Telah memiliki usulan penelitian yang telah disetujui oleh calon promotor di perguruan tinggi luar negeri;
- g. Usia pelamar tidak melebihi 47 tahun (per 31 Desember 2017);
- h. Pelamar yang berstatus suami dan istri dan memiliki bidang keilmuan yang sama, tidak diperkenankan dibimbing oleh promotor yang sama;
- i. Mendapatkan ijin untuk melanjutkan studi dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri bagi dosen PTN, atau koordinator Kopertis Wilayah bagi dosen PTS;
- j. Setelah menyelesaikan studi di luar negeri karyasiswa wajib dan segera kembali ke perguruan tinggi asal serta melakukan ikatan dinas sekurang-kurangnya $2n+1$, dan mengisi surat pernyataan sesuai format terlampir (**Lampiran 5**).

4.3 Proses Seleksi

4.3.1 Seleksi Administrasi

Pelamar yang diproses dalam tahapan ini adalah pelamar yang telah melengkapi data pendaftaran dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan. Seleksi ini merupakan proses pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen pendaftar sesuai persyaratan yang berlaku.

4.3.2 Seleksi Assessment

Pelamar yang telah lulus seleksi administrasi akan dijadwalkan untuk mengikuti seleksi *assessment* yang dilakukan secara daring (*online*) pada waktu yang telah ditentukan.

Tahap seleksi ini terdiri dari dua tahap :

1. ***Values and Motive Inventory (VMI)***. Pada tahap ini, pengukuran dilakukan untuk memberikan profil mengenai nilai-nilai dan motivasi pelamar di lingkungan kerjanya.

2. **Fifteen Factors Questionnaire Plus (15FQ+).** Pada tahap ini, pelamar akan diberikan kuesioner yang dirancang untuk melihat gambaran umum mengenai kepribadian yang bersangkutan. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam menjawab kuesioner ini.

4.3.3 Seleksi Wawancara

Seleksi dimulai dari pemeriksaan kelengkapan dokumen, dilanjutkan dengan wawancara dalam **Bahasa Inggris** terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi.

Proses seleksi dilaksanakan oleh Tim Seleksi Bersama yang dibentuk oleh Kemenristekdikti-LPDP. Seleksi akan didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

1. **Aspek Akademik.** Pelamar harus sudah mempunyai proposal penelitian (*research proposal*) dalam bahasa Inggris. Faktor yang dinilai meliputi kesiapan pelamar dalam melaksanakan penelitian, penguasaan dan kedalaman aspek yang akan diteliti, metodologi yang akan digunakan, hasil yang diharapkan, serta dampak jangka panjang baik untuk karir akademik yang bersangkutan maupun pengembangan ilmu di Indonesia.
2. **Aspek Bahasa.** Kemampuan berbahasa Inggris yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki pelamar beasiswa. Jika akan belajar ke negara dengan bahasa pengantar bukan bahasa Inggris, maka pelamar tidak hanya harus menguasai bahasa Inggris, namun juga harus menunjukkan bahwa dirinya menguasai bahasa pengantar yang digunakan di negara tersebut.
3. **Nilai-nilai Kepemimpinan dan Kepribadian.** Persiapan peserta untuk studi di luar negeri juga merupakan salah satu kriteria yang dinilai, seperti seberapa jauh calon peserta mempersiapkan dirinya untuk beradaptasi di negara asing yang berbeda bahasa, tradisi, dan budaya. Peserta harus berkomunikasi dengan calon supervisor serta mempunyai motivasi diri dalam menyelesaikan studi yang disampaikan saat wawancara. Nilai-nilai kepemimpinan peserta merupakan kriteria yang dinilai, yang meliputi kemampuan dan pengalaman memimpin kegiatan penelitian atau proyek pengembangan, maupun memimpin organisasi formal atau informal.

4.4 Jadwal Kegiatan

Proses seleksi karyasiswa dengan membuka pendaftaran calon karyasiswa secara daring (*on-line*) melalui **laman <http://budi.ristekdikti.go.id>**. Seleksi berkas dilaksanakan oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI. Pelamar yang memenuhi persyaratan administrasi (lulus administrasi), selanjutnya diundang mengikuti proses seleksi wawancara pada jadwal dan lokasi yang telah ditentukan bersama oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP.

Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI akan menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Kelulusan Calon Penerima Beasiswa, dan LPDP akan menerbitkan Surat Penetapan Penerima Beasiswa. Kemudian akan diterbitkan surat pengumuman bersama Ditjen Sumber Daya Iptek dan LPDP tentang calon-calon penerima BUDI-LN. Lokakarya pra-keberangkatan akan dilaksanakan bersama oleh LPDP dan Ditjen SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI.

Calon karyasiswa yang dinyatakan lolos seleksi diharuskan segera mempersiapkan diri dan melengkapi dokumen-dokumen (paspor, visa, SP Setneg, dll). Umumnya, rentang waktu yang dibutuhkan untuk persiapan keberangkatan ini sekitar 2 (dua) bulan.

Jadwal kegiatan BUDI-LN disajikan pada tabel berikut.

No	Uraian	Jadwal	Keterangan
1	Pendaftaran BUDI Luar Negeri	12 – 28 Juli 2017	Pendaftaran secara daring di laman budi.ristekdikti.go.id
2	Seleksi Administrasi	31 Juli – 04 Agustus 2017	
3	Seleksi Assessment	9 – 10 Agustus 2017	Seleksi dilakukan secara daring pada laman yang akan diumumkan melalui <i>e-mail</i> masing-masing pelamar
4	Seleksi Wawancara	14 – 18 Agustus 2017	Sentra wawancara yang dapat dipilih : Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Malang, Makassar
5	Pengumuman Hasil Wawancara	28 Agustus 2017	Pengumuman hasil wawancara disampaikan melalui laman sumberdaya.ristekdikti.go.id
6	Lokakarya Pra-keberangkatan	Antara 29 Agustus – 5 September 2017	Sentra lokakarya pra-keberangkatan akan ditentukan kemudian
7	Persiapan Keberangkatan (Proses dokumen SP Setneg, paspor dinas, visa, dll)	September 2017	Calon karyasiswa yang proaktif dan memantau ke instansi yang menerbitkan dokumen (<i>letter of guarantee</i> , SP Setneg, Visa, dll)
8	Keberangkatan	Mulai Oktober 2017 dst.	Maksimum penundaan keberangkatan (<i>defer</i>) 12 bulan sejak pengumuman

Tabel 1. Jadwal Kegiatan BUDI-LN Tahun 2017

5. PENYALURAN BEASISWA

Pendanaan BUDI-LN untuk calon karyasiswa yang lolos seleksi berasal dari LPDP. Penyaluran beasiswa kepada karyasiswa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku di LPDP.

6. PERAN KARYASISWA, INSTITUSI ASAL & TUJUAN, LPDP DAN DITJEN SUMBER DAYA IPTEK & DIKTI

Keberhasilan beasiswa ini sangat bergantung pada kerja sama antara karyasiswa, institusi asal, LPDP dan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI. Untuk itu diperlukan

rambu-rambu tentang bagaimana peran masing-masing pihak dalam pengelolaan beasiswa ini.

6.1 Peran Karyasiswa

Posisi karyasiswa penerima BUDI-LN dalam pengelolaan beasiswa ini berfungsi ganda, yaitu sebagai objek dan subjek. Sebagai objek, karyasiswa akan menerima hak pembiayaan selama masa studi yang dibiayai. Sedangkan sebagai subjek, karyasiswa harus ikut menyuksekan pengelolaan beasiswa ini dengan tugas:

1. Mengisi dengan cermat dan cepat serta melaporkan borang-borang administrasi yang dibutuhkan dalam proses keberangkatan ke luar negeri maupun selama tinggal di luar negeri;
2. Melapor diri kepada perwakilan pemerintah Republik Indonesia yang ada, seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) atau Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di kota terdekat dengan tempat studi;
3. Mengumpulkan berkas-berkas keberangkatan luar negeri (Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dari KBRI/perwakilan Pemerintah RI, *boarding pass*, fotokopi Surat Penugasan dari Sekretariat Negara, paspor, dan visa, *curriculum vitae*, dan lainnya);
4. Mengirimkan secara tepat waktu surat tagihan (*invoice*) *Tuition Fee* dari perguruan tinggi tempat studi beserta berkas-berkas pendukung yang diperlukan ke LPDP dan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
5. Mengirimkan kembali secara tepat waktu bukti-bukti pembayaran *tuition fee* dan asuransi kesehatan;
6. Melaporkan kepada perguruan tinggi asal apabila ada perubahan-perubahan yang tidak sesuai dengan isi kontrak;
7. Membuat laporan ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, LPDP serta perguruan tinggi asal perihal kemajuan studi setiap semester yang disetujui oleh promotor utamanya. Pelaporan kemajuan akademik dan penggunaan keuangan dilaksanakan secara daring (*on-line*) di laman www.simonev.lpdp.kemenkeu.go.id;
8. Mempunyai hak untuk mengomunikasikan keluhan proses seleksi kepada LPDP maupun Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.

6.2 Peran Institusi Asal

Institusi asal karyasiswa penerima BUDI-LN mempunyai peran yang sangat penting dalam kesuksesan program beasiswa ini. Peran pimpinan institusi asal karyasiswa meliputi:

1. Ikut melakukan pengawasan internal melalui *progress report* karyasiswa yang dilaporkan tiap semester;
2. Ikut membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan beasiswa luar negeri;
3. Membantu penyelesaian studi karyasiswa setelah durasi beasiswa berakhir;
4. Menugaskan kembali karyasiswa sebagai dosen setelah menyelesaikan program pendidikannya;

5. Mengimplementasikan pelaksanaan kewajiban ikatan dinas bagi karyasiswa setelah menyelesaikan program pendidikannya sesuai kontrak dengan memberi beasiswa;
6. Memanggil pulang karyasiswa pada kesempatan pertama setelah dinyatakan selesai (*submitted* dan/atau lulus ujian akhir);
7. Memanggil pulang karyasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya selama-lamanya 5 (lima) tahun untuk program pendidikan S3 dan selama-lamanya 3 (tiga) tahun untuk program pendidikan S2.

6.3 Peran Institusi Penerima Karyasiswa

Institusi penerima karyasiswa berperan:

1. Menyiapkan para karyasiswa yang studi di institusi tersebut untuk menjadi peneliti dan pendidik bertaraf internasional;
2. Mengupayakan agar para karyasiswa dapat lulus secepatnya. Dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan, nampak jelas bahwa peran aktif dari institusi penerima karyasiswa terutama kesertaan promotor dalam memahami program ini dan memantau langsung kinerja karyasiswa berdampak positif pada keberhasilan dan kecepatan penyelesaian studi karyasiswa;
3. Mengirimkan *progress report* dan/atau transkrip –atas permintaan karyasiswa– ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
4. Memberikan laporan kemajuan studi karyasiswa BUDI-LN setiap semester kepada Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan/atau LPDP;
5. Memfasilitasi dan membimbing karyasiswa untuk publikasi internasional.

6.4 Peran Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI

Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI berperan sebagai berikut:

1. Menentukan perguruan tinggi tujuan berdasarkan pertimbangan prioritas program dan kebijakan pemerintah dan kondisi terbaru;
2. Menyelenggarakan sosialisasi BUDI-LN bersama dengan LPDP kepada institusi terkait;
3. Melaksanakan proses seleksi administrasi dan seleksi wawancara bersama (*joint selection*) dengan LPDP untuk memilih calon karyasiswa yang potensial;
4. Melaksanakan lokakarya pra-keberangkatan bersama dengan LPDP bagi calon karyasiswa yang telah lolos seleksi dan akan berangkat ke luar negeri;
5. Menyiapkan dokumen-dokumen yang berada di bawah yurisdiksi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI tentang keberangkatan karyasiswa;
6. Melaksanakan proses pengawasan dan evaluasi bersama LPDP tentang kemajuan studi dari penerima beasiswa BUDI di luar negeri;
7. Membuat pangkalan data (*database*) karyasiswa BUDI-LN Kemenristekdikti-LPDP;
8. Menampung dan merespon keluhan-keluhan dari para pelamar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.

6.5 Peran LPDP

Peran LPDP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sosialisasi BUDI-LN bersama dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI kepada institusi terkait;
2. Melaksanakan proses seleksi wawancara bersama (*joint selection*) dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI untuk memilih calon karyasiswa yang potensial;
3. Melaksanakan lokakarya pra-keberangkatan bersama dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI bagi calon karyasiswa yang telah lolos seleksi dan akan berangkat ke luar negeri;
4. Menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan beasiswa bagi karyasiswa penerima BUDI-LN Kemenristekdikti-LPDP;
5. Mendarai karyasiswa BUDI-LN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Melaksanakan proses pengawasan dan evaluasi bersama dengan Ditjen Sumber Daya Iptek- Dikti tentang kemajuan studi dari penerima beasiswa BUDI di luar negeri;
7. Membuat pangkalan data (*database*) karyasiswa BUDI-LN Kemenristekdikti-LPDP;
8. Menampung dan merespon keluhan-keluhan dari para pelamar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi LPDP.

7. KETENTUAN LAIN

Selain hal-hal di atas, beberapa ketentuan lain yang perlu diperhatikan oleh para karyasiswa adalah :

7.1 Publikasi Hasil Riset di Jurnal Internasional

Ketika mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional, karyasiswa sangat diharapkan untuk mencantumkan:

1. Nama perguruan tinggi asal di Indonesia dari karyasiswa di bagian penulis;
2. Mencantumkan nama penyandang dana pendidikan Kemenristekdikti-LPDP dari karyasiswa di bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*) dari makalah ilmiah yang akan dipublikasikan.

Proses pencantuman nama perguruan tinggi asal dan Kemenristekdikti-LPDP sebagai penyandang dana pendidikan di luar negeri harus didiskusikan dan sepenuhnya di setujui oleh promotor, serta tidak melanggar peraturan yang ada dari perguruan tinggi tempat studi.

7.2 Hak Paten dan *Intellectual Property Right* (IPR)

Terkait dengan Hak Paten dan *Intellectual Property Right* (IPR) pelamar diharuskan memberikan informasi berupa surat mengenai kebijakan Hak Paten dan IPR di perguruan tinggi yang dituju.

Ketika hasil penelitian dari karyasiswa dimungkinkan dan/atau diminta oleh perguruan tinggi tempat studi untuk memperoleh Hak Paten atau yang terkait dengan IPR, maka karyasiswa tersebut perlu mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku di negara tempat studi maupun di Indonesia.

Sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi tempat studi, karyasiswa perlu mengusahakan agar namanya (dan/atau perguruan tinggi asal di Indonesia) tercatat sebagai pemegang bersama dari hak paten atau IPR yang diusulkan.

7.3 Perpindahan Universitas dan Negara Tempat Belajar

Karyasiswa sangat **TIDAK** dianjurkan melakukan pindah program studi dan/atau perguruan tinggi tempat studi, terlebih lagi jika pindah ke negara yang berbeda. Kondisi ini akan **menyulitkan** proses pendanaan, karena akan mengubah isi dan nilai kontrak (seperti biaya-hidup, *tuition-fee*, tiket pindah negara, dan lain-lain). Masa pembiayaan beasiswa tetap dihitung dari sejak karyasiswa memulai studi di perguruan tinggi pertamanya (tidak dikategorikan sebagai mahasiswa baru). Perubahan tempat studi akan memerlukan proses yang panjang.

Jika **Sangat Terpaksa** harus pindah universitas, maka mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Karyasiswa yang bersangkutan **harus melaporkan** rencana kepindahan dan alasan kepindahan yang kuat, disertai dengan lampiran dokumen-dokumen penunjangnya, kepada pimpinan perguruan tinggi asal. Karyasiswa tersebut harus telah mendapatkan perguruan tinggi baru yang bersedia menerima tanpa syarat (*unconditional*) **sesuai waktu beasiswa yang tersisa**;
- b. Jika pimpinan perguruan tinggi asal menyetujui kepindahan karyasiswa, maka pimpinan perguruan tinggi asal bersedia:
 - Menjamin karyasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu;
 - Menanggung kekurangan dana yang ditimbulkan (baik karena perbedaan biaya studi maupun karena waktu yang diperlukan menjadi lebih lama);
 - Mengirim surat ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan ditembusukan kepada LPDP yang **mencakup dua butir di atas** untuk mendapatkan persetujuan;
- c. Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI bersama LPDP kemudian akan memutuskan apakah permohonan tersebut dapat disetujui atau ditolak, setelah mempertimbangkan dengan seksama kondisi-kondisi dari karyasiswa terkait;
- d. Setelah mendapat pengesahan perpindahan PT dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, barulah karyasiswa dapat diperbolehkan untuk melakukan pindah perguruan tinggi.

7.4 Cuti Akademik

Karyasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik karena menderita sakit yang tidak memungkinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan studi secara normal. Ijin cuti akademik harus diperoleh dari perguruan tinggi tempat belajar berdasarkan rekomendasi dari dokter terkait. Selanjutnya, karyasiswa harus mengajukan permohonan cuti akademik tersebut ke perguruan tinggi asal, yang kemudian diajukan ke Ditjen Iptek-Dikti dan LPDP. Ditjen Iptek-Dikti dan LPDP kemudian akan memberikan keputusan bersama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7.5 Keberangkatan Tidak Tepat Waktu

Karyasiswa **sangat** dianjurkan untuk berangkat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang dituju. Jika keberangkatan dari karyasiswa terpaksa tertunda, maka status sebagai karyasiswa BUDI-LN dapat ditinjau kembali. Karyasiswa yang tidak berangkat tepat waktu wajib:

- a. Melaporkan keterlambatan keberangkatan disertai alasan dan dokumentasi pendukung yang lengkap kepada Direktur Kualifikasi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
- b. Melampirkan surat persetujuan penundaan keberangkatan dari Perguruan tinggi asal;
- c. Menerima segala keputusan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP atas status karyasiswa akibat tertundanya keberangkatan.

7.6 Sanksi

Jika karena suatu hal, karyasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya karena kelalaian seperti tercantum pada Bab III KepMen Pertama No. 224/MP/1961, dan Permendiknas No. 48 tahun 2009, maka karyasiswa tersebut **HARUS** mengembalikan seluruh biaya studi yang telah diterimanya ditambah denda 100%.

Kelalaian yang dimaksud meliputi:

- a. Karyasiswa membatalkan keberangkatan atau tidak berangkat ke negara tujuan studi yang telah ditentukan;
- b. Karyasiswa tidak melaporkan perkembangan studinya atau tidak mendapat hasil yang sewajarnya dalam waktu yang ditetapkan;
- c. Karyasiswa mengundurkan diri di rentang waktu studinya;
- d. Karyasiswa dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat, serta diberhentikan dari jabatannya atau berhenti dari jabatannya atas permintaan sendiri;
- e. Karyasiswa tidak kembali ke perguruan tinggi asalnya atau tidak melaksanakan ikatan dinas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kecuali atas kebijakan khusus Kementerian;
- f. Karyasiswa menerima beasiswa lain selain BUDI Kemenristekdikti-LPDP pada waktu bersamaan.

Jika dana yang harus dikembalikan masih terhutang, maka dana terhutang tersebut dikenai bunga sebesar 6% setahun selama pelunasan belum selesai. Dasar hukum yang mendasari ketentuan di atas adalah Peraturan Presiden RI N0.12/1961, dan peraturan pelaksanaannya yaitu Keputusan Menteri Pertama N0. 224/MP/1961.

Lampiran 1.

Perguruan tinggi luar negeri tujuan (berlaku untuk tahun 2017):

Afrika Selatan

1. Stellenbosch University
2. University of Cape Town
3. University of the Witwatersrand

Amerika Serikat

1. American University
2. Arizona State University
3. Art Center College of Design
4. Auburn University
5. Baylor College of Medicine
6. Binghamton University, State
7. Boston College
8. Boston University
9. Brandeis University
10. Brown University
11. California College of the Arts
12. California Institute of Technology
13. California Institute of the Arts
14. Carnegie Mellon University
15. Case Western Reserve University
16. City University of New York
17. Clark University
18. Clemson University
19. Colorado School of Mines
20. Colorado State University
21. Columbia University
22. Cornell University
23. Cranbrook Academy of Art
24. Creighton University
25. Dartmouth College
26. Drexel University
27. Duke University
28. Embry-Riddle Aeronautical University
29. Emory University
30. Florida Institute of Technology
31. Florida International University
32. Florida State University
33. George Mason University
34. George Washington University
35. Georgetown University
36. Georgia Institute of Technology
37. Georgia State University
38. Harvard University
39. Hofstra University
40. Indiana University
41. Iowa State University
42. Johns Hopkins University
43. Kansas State University
44. Kent State University

45. Lehigh University
46. Louisiana State University
47. Massachusetts Institute of Technology
48. Mayo Medical School
49. Miami University
50. Michigan State University
51. Missouri University of Science and Technology
52. Montana State University
53. New Jersey Institute of Technology
54. New Mexico State University
55. New York University
56. North Carolina State University
57. Northeastern University
58. Northern Arizona University
59. Northwestern University
60. Oakland University
61. Ohio State University
62. Ohio University
63. Oklahoma State University
64. Old Dominion University
65. Oregon Health and Science University
66. Oregon State University
67. Parsons School of Design at The New School
68. Pennsylvania State University
69. Pratt Institute
70. Princeton University
71. Purdue University
72. Rensselaer Polytechnic Institute
73. Rhode Island School of Design (RISD)
74. Rice University
75. Rochester Institute of Technology
76. Rockefeller University
77. Rush University
78. Rutgers, the State University of New Jersey
79. Saint Louis University
80. San Diego State University
81. Savannah College of Art and Design
82. School of the Art Institute of Chicago (SAIC)
83. School of Visual Arts (SVA)
84. Stanford University
85. State University of New York Albany
86. Stevens Institute of Technology
87. Stony Brook University
88. Syracuse University
89. Temple University
90. Texas A&M University
91. Texas Tech University
92. Tufts University
93. Tulane University
94. University at Buffalo
95. University of Alaska Fairbanks
96. University of Arizona
97. University of Arkansas
98. University of California, Berkeley

99. University of California, Davis
100. University of California, Irvine
101. University of California, Los Angeles
102. University of California, Riverside
103. University of California, San Diego
104. University of California, San Francisco
105. University of California, Santa Barbara
106. University of California, Santa Cruz
107. University of Chicago
108. University of Cincinnati
109. University of Colorado Boulder
110. University of Connecticut
111. University of Delaware
112. University of Denver
113. University of Florida
114. University of Georgia
115. University of Hawai'i at Mānoa
116. University of Houston
117. University of Illinois at Chicago
118. University of Illinois at Urbana-Champaign
119. University of Iowa
120. University of Kansas
121. University of Kentucky
122. University of Maryland, Baltimore
123. University of Maryland, College Park
124. University of Massachusetts
125. University of Miami
126. University of Michigan
127. University of Minnesota
128. University of Missouri
129. University of Montana
130. University of Nebraska Medical Center
131. University of Nebraska-Lincoln
132. University of New York
133. University of North Carolina at Chapel Hill
134. University of North Carolina at Greensboro
135. University of Notre Dame
136. University of Oklahoma
137. University of Oregon
138. University of Pennsylvania
139. University of Pittsburgh
140. University of Rochester
141. University of South Florida
142. University of Southern California
143. University of Southern Mississippi
144. University of Tennessee, Knoxville
145. University of Texas at Arlington
146. University of Texas at Austin
147. University of Texas at Dallas
148. University of Texas at El Paso
149. University of Texas at Houston
150. University of Texas M. D. Anderson Cancer Center
151. University of Texas at San Antonio
152. University of Toledo

153. University of Tulsa
154. University of Utah
155. University of Virginia
156. University of Washington
157. University of Wisconsin-Madison
158. University of Wisconsin-Milwaukee
159. Vanderbilt University
160. Virginia Polytechnic Institute and State University
161. Wake Forest University
162. Washington State University
163. Washington University in St Louis
164. Wayne State University
165. William & Mary
166. Yale University

Arab Saudi

1. King Abdulaziz University
2. King Saud University
3. King Fahd University of Petroleum & Minerals

Australia

1. Australian National University
2. James Cook University
3. University of Adelaide
4. University of Melbourne
5. University of Newcastle
6. University of Queensland

Austria

1. Alpen Adria Univ Klagenfurt
2. Johannes Kepler Universität Linz
3. Karl-Franzens-Universität Graz
4. University of Veterinary Medicine Vienna
5. Vienna University of Economics and Business

Belanda

1. Delft University of Technology
2. Design Academy Eindhoven
3. Eindhoven University of Technology
4. Erasmus University Rotterdam
5. Hague University
6. Maastricht University
7. Radboud University
8. Royal Academy of Art, The Hague (KABK)
9. Tilburg University
10. UNESCO-IHE Institute for Water Education
11. University of Amsterdam
12. University of Groningen
13. University of Rotterdam
14. University of Twente
15. Utrecht University
16. Vrije University Amsterdam
17. Wageningen University

Belgia

1. Catholic University of Leuven
2. Catholic University Louvain
3. Ghent University
4. University Libre Bruxelles
5. University of Antwerp
6. University of Liege
7. Vrije University Brussel

Brazilia

1. Federal University of ABC (UFABC)
2. Federal University of Minas Gerais
3. Federal University of Rio de Janeiro
4. Federal University of Rio Grande do Sul
5. Sao Paulo State University
6. State University of Campinas
7. University of Sao Paulo

Chili

1. Pontifical Chatolic University of Chile

Denmark

1. Aalborg University
2. Aarhus University
3. Copenhagen Business School
4. Technical University of Denmark
5. University of Copenhagen
6. University of Southern Denmark

Estonia

1. University of Tartu
2. Tallinn University of Technology

Filipina

1. Ateneo de Manila University
2. De La Salle University Manila
3. University of the Philippines
4. University of the Philippines Diliman
5. University of Santo Thomas

Finlandia

1. Aalto University
2. Tampere University of Technology
3. University of Eastern Finland
4. University of Helsinki
5. University of Jyväskylä
6. University of Oulu
7. University of Tampere
8. University of Turku

Hong Kong

1. Chinese Univ. of Hong Kong
2. City University of Hong Kong
3. Hong Kong Baptist University

4. Hong Kong Institute of Education
5. Hongkong Polytechnic Univ.
6. Hong Kong University of S&T
7. Lingnan University
8. University of Hong Kong

Hungaria

1. Budapest Univ. of Technology and Economics
2. Central European University Budapest
3. Corvinus University Budapest
4. Eötvös Loránd Univ. Budapest
5. University of Debrecen
6. University of Szeged

India

1. Indian Institute of Science Bangalore
2. Indian Institute of Technology Bombay
3. Indian Institute of Technology Delhi
4. Indian Institute of Technology Guwahati
5. Indian Institute of Technology Madras
6. Indian Institute of Technology Kanpur
7. Indian Institute of Technology Kharagpur
8. University of Calcutta
9. University of Delhi
10. University of Mumbai
11. Veltech University

Inggris

1. Aberystwyth University
2. Anglia Ruskin University
3. Aston University
4. Bangor University
5. Birkbeck, University of London
6. Bournemouth University
7. Brunel University London
8. Cardiff University
9. City, University of London
10. Cranfield University
11. Coventry University
12. De Montfort University
13. Durham University
14. Edinburgh Napier University
15. Glasgow Caledonian University
16. Goldsmiths, University of London
17. Heriot-Watt University
18. Imperial College London
19. Keele University
20. King's College London
21. Kingston University
22. Lancaster University
23. Leeds Beckett University
24. Liverpool John Moores University
25. London Business School
26. London Metropolitan University

27. London School of Economics and Political Science
28. London School of Hygiene and Tropical Medicine
29. London South Bank University
30. Loughborough University
31. Manchester Metropolitan University
32. Middlesex University
33. Newcastle University
34. Northumbria University
35. Nottingham Trent University
36. Oxford Brookes University
37. Plymouth University
38. Queen Mary University of London
39. Queen's University Belfast
40. Ravensbourne
41. Robert Gordon University
42. Royal College of Art
43. Royal Holloway, University of London
44. Royal Veterinary College
45. Sheffield Hallam University
46. Soas, University of London
47. St George's, University of London
48. Swansea University
49. Teesside University
50. The Glasgow School of Art
51. The Open University
52. Ulster University
53. University College London
54. University of Aberdeen
55. University of Bath
56. University of Bedfordshire
57. University of Birmingham
58. University of Bradford
59. University of Brighton
60. University of Bristol
61. University of Cambridge
62. University of Central Lancashire
63. University of Dundee
64. University of East Anglia
65. University of East London
66. University of Edinburgh
67. University of Essex
68. University of Exeter
69. University of Glasgow
70. University of Greenwich
71. University of Hertfordshire
72. University of Huddersfield
73. University of Hull
74. University of Kent
75. University of Leeds
76. University of Leicester
77. University of Lincoln
78. University of Liverpool
79. University of Manchester
80. University of Nottingham

81. University of Oxford
82. University of Portsmouth
83. University of Reading
84. University of Roehampton
85. University of Salford
86. University of Sheffield
87. University of Southampton
88. University of St Andrews
89. University of Stirling
90. University of Strathclyde
91. University of Surrey
92. University of Sussex
93. University of the Arts London
94. University of the West of England
95. University of the West of Scotland
96. University of Warwick
97. University of Westminster
98. University of York

Italia

1. Bocconi University
2. Catholic University of the Sacred Heart
3. Polytechnic Institute of Milan
4. Polytechnic University of Turin
5. Scuola Normale Superiore – Pisa
6. Scuola Superiore Sant'Anna
7. Università Degli Studi di Pavia
8. University of Bari
9. University of Bologna
10. University of Calabria
11. University of Ferrara
12. University of Florence
13. University of Genoa
14. University of Milan
15. University of Milan – Bicocca
16. University of Naples Federico II
17. University of Padova
18. University of Padua
19. University of Palermo
20. University of Parma
21. University of Perugia
22. University of Pisa
23. University of Roma – La Sapienza
24. University of Roma – Tor Vergata
25. University of Salerno
26. University of Trieste
27. University of Turin

Jepang

1. Chiba University
2. Doshisha University
3. Ehime University
4. Fukuoka University
5. Gifu University

6. Gunma University
7. Hiroshima University
8. Hitotsubashi University
9. Hokkaido University
10. Ibaraki University
11. International University of Japan
12. Japan Advance Institute of Science and Technology
13. Jichi Medical University
14. Kagawa University
15. Keio University
16. Kindai University
17. Kitakyushu University
18. Kobe University
19. Kochi University
20. Kumamoto University
21. Kyoto University
22. Kyushu Institute of Technology
23. Kyushu University
24. Mie University
25. Nagaoka University of Tech.
26. Nagasaki University
27. Nagoya University
28. Nara Institute of Sci and Tech
29. National Graduate Institute of Policy Studies (GRIPS)
30. Nihon University
31. Niigata University
32. Okayama University
33. Osaka City University
34. Osaka University
35. Ristumeikan University
36. Shimane University
37. Shinshu University
38. Shizuoka University
39. Takushoku University
40. Tohoku University
41. Tokai University
42. Tokyo Institute of Technology
43. Tokyo Medical and Dental University
44. Tokyo Metropolitan University
45. Tokyo University of Agriculture and Technology
46. Tokyo University of Science
47. Toyohashi University of Technology
48. United Nations University
49. University of Electro-Communications, Tokyo
50. University of Miyazaki
51. University of Tokushima
52. University of Tokyo
53. University of Tsukuba
54. Waseda University
55. Yamagata University
56. Yamaguchi University
57. Yokohama National University

Jerman

1. Dresden University of Technology
2. Freie Universitat Berlin
3. Goethe University
4. Humboldt University of Berlin
5. Karlsruhe Institute of Technology
6. RWTH Aachen University
7. Technical University of Bergakademie Freiberg
8. Technical University of Berlin
9. Technical University of Braunschweig
10. Technical University of Darmstadt
11. Technical University of Dortmund
12. Technical University of Hamburg-Harburg
13. Technical University of Kaiserlautern
14. Technical University of Munich
15. Technical University of Stuttgart
16. Universitat der Bundeswehr Munchen
17. University of Bayreuth
18. University of Bielefeld
19. University of Bochum
20. University of Bonn
21. University of Bremen
22. University of Darmstadt
23. University of Duesseldorf
24. University of Duisburg-Essen
25. University of Erlangen-Nuernberg
26. University of Frankfurt
27. University of Freiburg
28. University of Giessen
29. University of Goettingen
30. University of Halle-Wittenberg
31. University of Hamburg
32. University of Hohenheim
33. University of Hannover
34. University of Heidelberg
35. University of Jena
36. University of Karlsruhe
37. University of Kassel
38. University of Kiel
39. University of Koeln
40. University of Konstanz
41. University of Leipzig
42. University of Magdeburg
43. University of Mainz
44. University of Mannheim
45. University of Marburg
46. University of Muenster
47. University of Munich
48. University of Oldenburg
49. University of Postdam
50. University of Regensburg
51. University of Rostock
52. University of Saarlandes
53. University of Stuttgart

54. University of Tuebingen
55. University of Ulm
56. University of Weimar Bauhaus
57. University of Wuerzburg

Kanada

1. Carleton University
2. Concordia University
3. Dalhousie University
4. Emily Carr University of Art and Design
5. Laval University
6. McGill University
7. McMaster University
8. Memorial University of New Foundland
9. Queen's University
10. Simon Fraser University
11. University of Alberta
12. University of British Columbia
13. University of Calgary
14. University of Guelph
15. University of Manitoba
16. University of Montreal
17. University of Ottawa
18. University of Quebec
19. University of Saskatchewan
20. University of Sherbrooke
21. University of Toronto
22. University of Victoria
23. University of Waterloo
24. University of Western Ontario
25. University of Windsor
26. York University

Korea Selatan

1. Chung Ang University
2. Chungbuk National University
3. Chonbuk National University
4. Ewha Women University
5. Hankuk University of Foreign Studies
6. Hanyang University
7. Kangwon National University
8. Konkuk University
9. Korea Advanced Institute of Science and Technology
10. Korea University
11. Kyung Hee University
12. Kyungpook National University
13. Pohang University of Science and Technology
14. Pusan National University
15. Seoul National University
16. Sungkyunkwan University
17. Yonsei University

Malaysia

1. University of Malaya
2. Universiti Sains Malaysia

Meksiko

1. Instituto Tecnológico y de Estudios Superiores de Monterrey
2. Universidad Nacional Autónoma de México

Mesir

1. The American University in Cairo

Norwegia

1. Norwegian University of Life Sciences
2. Norwegian University of Science and Technology
3. University of Bergen
4. University of Oslo
5. University of Tromso

Perancis

1. Agro Campus - Ouest
2. AgroParisTech Institut des Sciences et Industries du Vivant
3. École des Hautes Etudes Commerciales de Paris (HEC Paris)
4. École Nationale Supérieure de Création Industrielle (ENSCI Les Ateliers)
5. École Nationale Supérieure des Télécommunications de Bretagne
6. École Normale Supérieure Cachan
7. École Normale Supérieure Paris
8. École Polytechnique France
9. Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD)
10. Institute European Des Membranes, Montpellier
11. Institut Nat. des Sciences Appliquées de Lyon
12. Institut Nat. Polytech. de Toulouse
13. Institut Nat. Polytechnique Lorraine
14. ParisTech
15. SKEMA Business School
16. Science Po
17. Toulouse School of Economics
18. Université Aix - Marseille
19. Université Aix – Marseille 1, Physics Science de la Fusions
20. Université Claude Bernard - Lyon 1
21. Université Clermont-Ferrand 2 Blaise Pascal
22. Université d'Angers
23. Université de Bourgogne
24. Université de Bretagne - Sud
25. Université de Caen Basse Normandie
26. Université de Nantes
27. Université de Nice
28. Université de Poitiers
29. Université de Rennes 1
30. Université de Strasbourg
31. Université des Sciences et Technologies Lille 1
32. Université du Littoral Côte d'Opale
33. Université du Sud Toulon Var
34. Université Paris Dauphine
35. Univ. Henri Poincaré Nancy 1

36. Universite Joseph Fourier Grenoble
37. Universite Lille 1
38. Université Lumiere Lyon 2
39. Université Montpellier 3 Paul Valéry
40. Universite Paris 1 Panthéon Sorbonne
41. Université Paris 3 Sorbonne Nouvelle
42. Université Paris 4 Sorbonne
43. Université Paris 5 Descartes
44. Université Paris 6 Pierre and Marie Curie (UPMC)
45. Université Paris 7 Diderot
46. Université Paris XI Paris-Sud
47. Université Toulouse II Le Mirail
48. Université Toulouse III Paul Sabatier

Republik Ceko

1. Academy of Fine Arts, Prague
2. Brno University of Technology
3. Charles University in Prague
4. Czech Technical University Prague
5. Czech University of Life Science Prague
6. Masaryk University in Brno
7. Mendel University of Agriculture and Forestry Brno
8. Palacký University
9. Technical University of Ostrava
10. University of West Bohemia
11. University of Economics Prague

Republik Irlandia

1. Dublin City University
2. National Univ of Ireland, Galway
3. National Univ of Ireland, Maynooth
4. Trinity College Dublin
5. University College Cork
6. University College Dublin
7. University of Limerick

Russia

1. Lomonosov Moscow State University
2. Moscow Institute of Physics and Technology
3. National Research Nuclear University MEPhI
4. Moscow State Technical University, Bauman
5. Novosibirsk State University
6. Saint Petersburg State University
7. Tomsk Polytechnic University
8. Tomsk State University

Selandia Baru

1. Lincoln University of Canterbury
2. University of Otago

Singapura

1. National University of Singapore
2. Nanyang Technology University
3. Singapore Management University

Spanyol

1. Autonomous University of Barcelona
2. Autonomous University of Madrid
3. Complutense University of Madrid
4. La Salle Universitat Ramon Llull
5. Polytechnic University of Catalunya
6. Polytechnic University of Valencia
7. University Carlos III Madrid
8. University of Barcelona
9. University of Granada
10. University of Navarra
11. University of Pompeu Fabra
12. University of Rovira I Virgili
13. University of the Basque Country
14. University of Valencia
15. University of Zaragoza

Swedia

1. Chalmers University of Technology
2. Karolinska Institute
3. Linkoping University
4. Lund University
5. Malmö University
6. Royal Institute of Arts (Royal University College of Fine Arts)
7. Royal Institute of Technology
8. Stockholm School of Economics
9. Stockholm University
10. Swedish University of Agricultural Sciences
11. Umeå University
12. University of Gothenburg
13. Uppsala University

Swiss

1. Ecole Politechnique Federale de Lausanne
2. International Institute for Management Development (IMD)
3. Swiss Federal Institute of Tech (ETH Zurich)
4. University of Basel
5. University of Bern
6. University of Geneva
7. University of Lausanne
8. University of St. Gallen
9. University of Zurich

Taiwan

1. Cheng Shiu University
2. Chinese Culture University
3. Chung Hua University
4. Kaohsiung Medical University
5. National Chiayi University
6. National Kaohsiung University of Hospitality and Tourism
7. National Taichung University of Education
8. National Taiwan Normal University
9. National Taiwan Ocean University
10. National Taiwan University

11. National Tsing Hua University
12. National United University
13. National University of Kaohsiung
14. Soochow University Taiwan
15. Taipei National University of The Arts
16. University of Taipei
17. Wenzao Ursuline University of Languages
18. Yuan Ze University

Thailand

1. Assumption University of Thailand
2. Burapha University
3. Chiang Mai University
4. Chulalongkorn University
5. Kasetsart University
6. King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang
7. King Mongkut's University of Technology Thonburi
8. Mahasarakham University
9. Mahidol University
10. Naresuan University
11. Prince of Songkla University
12. Ramkhamhaeng University
13. Srinakharinwirot University
14. Suranaree University of Technology
15. Thammasat University

Tiongkok

1. Beihang University
2. Beijing Normal University
3. China Agricultural University
4. Dalian University of Technology
5. Fudan University
6. Harbin Institute of Technology
7. Huazhong University of S&T
8. Lanzhou University
9. Nanjing University
10. Peking University
11. Shandong University
12. Shanghai Jiao Tong University
13. Sichuan University
14. South China University of Technology
15. Southeast University
16. Sun Yat-sen University
17. Tianjin University
18. Tongji University
19. Tsinghua University
20. University of Science and Technology of China
21. Wuhan University
22. Xiamen University
23. Xian Jiao Tong University
24. Zhejiang University

Lampiran 2A.

Perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai kerja sama dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI (berlaku untuk tahun 2017):

Australia

1. Charles Darwin University
2. Curtin University
3. Deakin University
4. Monash University
5. Murdoch University
6. Queensland University of Technology
7. Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) University
8. University of Canberra
9. University of New South Wales
10. University of South Australia
11. University of Sydney
12. University of Technology Sydney
13. University of Western Australia
14. Victoria University

Austria

1. Technische Universität Graz
2. Technische Universität Wien
3. Universität für Bodenkultur Wien
4. Universität Innsbruck
5. Universität Salzburg
6. Universität Wien
7. University of Graz

Belanda

1. Leiden University

Jepang

1. Kanazawa University
2. Sophia University

Korea Selatan

1. Pukyong National University

Selandia Baru

1. Auckland University of Technology
2. Massey University
3. University of Auckland
4. University of Canterbury
5. University of Waikato
6. Victoria University of Wellington

Taiwan

1. Asia University
2. Chang Gung University
3. Chaoyang University of Technology
4. China Medical University
5. Chung Yuan Christian University
6. Da-Yeh University
7. Feng Chia University
8. Fu Jen Chatolic University
9. I-Shou University
10. Kun Shan University
11. National Central University
12. National Changhua University of Education
13. National Cheng Kung University
14. National Chengchi University
15. National Chiao Tung University
16. National Chin-Yi University of Technology
17. National Chung Cheng University
18. National Chung Hsing University
19. National Dong Hwa University
20. National Formosa University
21. National Ilan University
22. National Kaohsiung First University of Science and Technology
23. National Kaohsiung University of Applied Science
24. National Pingtung University of Science and Technology
25. National Sun Yat-Sen University
26. National Taipei University
27. National Taipei University of Nursing & Health Science
28. National Taipei University of Technology
29. National Taiwan University of Science & Technology
30. National Yang-Ming University
31. National Yunlin University of Science and Technology
32. Southern Taiwan University of Science and Technology
33. Taipei Medical University
34. Tamkang University
35. Tatung University
36. Tunghai University

Lampiran 2B.

Perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai kerja sama dengan perguruan tinggi Indonesia yang telah dilegalisasi oleh Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI (berlaku untuk tahun 2017):

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerja sama
1	Universitas Negeri Yogyakarta	University of Technology Dresden	Jerman	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Joint Degree
2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Université Pierre Et Marie Curie (UPMC)	Perancis	Teknik Sipil	Joint Degree
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Kumamoto University	Jepang	Teknik Sipil	Joint Degree
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Queensland University of Tech.	Australia	Teknik Sipil	Joint Degree
5	Universitas Andalas	Shinsu University	Jepang	Ilmu Kimia	Double Degree

Lampiran 3.

Format proposal riset untuk S3:

1. *Title of proposal*
2. *Abstract (250 words)*
3. *Introduction:*
 - a. *Backgrounds*
 - b. *Significance of the proposed project*
 - c. *Aims/purposes*
4. *Materials and methods*
5. *Time schedule (please specify for the whole academic years)*
6. *Outcomes (including -when necessary- name of the proposed international peer-reviewed journal(s) to publish research results)*
7. *References*

Catatan:

1. *Dalam referensi hendaknya dicantumkan artikel terkini dari bidang yang akan diteliti yang terdapat pada jurnal ilmiah internasional yang bereputasi;*
2. *Dalam penulisan proposal agar diperhatikan aspek keprimeran (80% referensi yang digunakan adalah jurnal ilmiah) dan kemutakhiran (80% referensi yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun setelah tahun penerbitan artikel).*